

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Penerapan E-SPT terhadap Kepatuhan Perpajakan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pemahaman Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, dimana semakin baik Pemahaman Perpajakan bagi WPOP maka akan meningkatkan Kepatuhan Perpajakan dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan akan Pemahaman Perpajakan terkait Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam hal ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang sulit akan patuh terhadap perpajakan. Hal itu terjadi karena Pemahaman Perpajakan masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan permasalahan dalam indikator ini.
- 2) Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, dimana semakin baik Pelayanan Fiskus bagi WPOP maka akan meningkatkan Kepatuhan Perpajakan dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pelayanan terhadap WPOP dalam hal ini yaitu

Wajib Pajak Orang Pribadi yang sulit akan patuh terhadap perpajakan. Hal itu terjadi karena Pelayanan Fiskus masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator Keandalan, Responsif dan Empati yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan pemasalahan dalam indikator ini.

- 3) Penerapan E-SPT berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan, dimana semakin baik Penerapan E-SPT bagi WPOP maka akan meningkatkan Kepatuhan Perpajakan dan begitu pun jika sebaliknya. Permasalahan yang terjadi yaitu kurang nya pengetahuan terkait manfaat Penerapan E-SPT dalam hal ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang masih merasa sulit akan penggunaan E-SPT terhadap perpajakan. Hal itu terjadi karena Penerapan E-SPT masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator Jelas, Mudah Digunakan dan Mudah Mengoperasikan yang masih rendah, dimana terbukti bahwa masih adanya kelemahan dan pemasalahan dalam indikator ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan menjadi optimal maka di perlukan peningkatan Pemahaman Perpajakan. Pemahaman Perpajakan yang harus diupayakan untuk ditingkatkan ialah pengetahuan dan pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan

Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia. Dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi akan perpajakan guna menaikkan minat, paham dan kepatuhan perpajakannya dan di ikuti oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

- 2) Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan menjadi optimal maka di perlukan peningkatan Pelayanan Fiskus. Pelayanan Fiskus yang harus diupayakan untuk ditingkatkan ialah tingkat keandalan, responsif dan empati petugas pajak dalam melayani WPOP. Dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan petugas pajak terhadap Wajib Pajak.
- 3) Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan menjadi optimal maka di perlukan peningkatan Penerapan E-SPT. Penerapan E-SPT yang harus diupayakan untuk ditingkatkan ialah pengetahuan dan pemahaman yang jelas mengenai Penggunaan E-SPT. Dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan lebih meningkatkan informasi akan penggunaan E-SPT guna menaikkan minat dan rasa tanggungjawab WPOP terhadap kepatuhan perpajakannya dan di ikuti oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4) Untuk meningkatkan Kepatuhan Perpajakan menjadi optimal, maka perlu diadakan sosialisasi terkait perpajakan untuk WPOP yang awam akan peraturan perpajakan. Sehingga WPOP yang sebelumnya kurang paham terkait peraturan perpajakan, akan mengerti dan termotivasi agar patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Penerapan E-SPT terhadap Kepatuhan Perpajakan.

2) Bagi Penelitian Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Penerapan E-SPT dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini. Serta diharapkan pula untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model dan variabel dalam penelitian ini, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang sudah ada.